

Intisari

Penelitian tentang Efektivitas Agronomis Pupuk Urea Tersalut Humat dan Komposit Urea-Zeolit pada Tanaman Teh, mengkaji tentang kandungan N jaringan, serapan N jaringan, efektivitas agronomis tanaman, dan dosis pupuk yang terbaik bagi tanaman teh. Penelitian ini dilakukan di Kebun Sanderan IV, PT. Pagilaran Batang Jawa Tengah dengan menggunakan *Randomized Complete Block Design* (RCBD) dengan tiga ulangan dengan perlakuan urea – humat, urea – zeolit, urea, dan kontrol. Hasil penelitian menunjukkan formula perlakuan pupuk tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap hasil total, pucuk peko kasar, peko halus, burung kasar, dan burung halus. Pemberian dosis pupuk urea – humat 40 gram/tanaman memberikan hasil yang maksimal selama 4 bulan pengamatan panen. Pemberian pupuk urea – humat 40 gram/tanaman memiliki nilai efektivitas agronomis tertinggi. Pengukuran kandungan N dan serapan N jaringan memiliki nilai yang berbeda – beda setiap panennya.

Kata kunci : Pupuk urea tersalut, hasil teh.

Abstract

Research on the Agronomical Effectiveness of Humic Coated Urea Fertilizers and Urea-Zeolite Composites in Tea Plants, examines tissue N content, tissue N uptake, agronomical effectiveness of plants, and the best dosage of fertilizers for tea plants. This research is conducted at Sanderan IV Plantation, PT. Pagilaran Batang Central Java using Randomized Complete Block Design (RCBD) with three replications with urea-humic, urea-zeolite, urea, and control treatments. The results showed that the formula of fertilizer treatment did not give a significant difference to the total yield, the top of the coarse peko, fine peko, coarse birds, and fine birds. Giving a dose of 40 grams of urea-humic fertilizer/plants provides maximum results for 4 months of harvesting. Giving 40 grams of urea-humic fertilizer/plant has the highest agronomic effectiveness value. Measurement of N content and N uptake of tissue has different values for each harvest.

Key words: coated urea fertilizer, tea yield.